

## PENINGKATAN KEMAMPUAN PENULISAN BUKU AJAR BAGI GURU SMA NEGERI 5 SEMARANG

Enggar Dhian Pratamanti, S.S., M.Hum.<sup>1</sup>, Dra. Rati Riana, M.Pd.<sup>2</sup>, Anandha, S.S., M.Pd.<sup>3</sup>, Dra.  
Qurinta Shinta, M.Hum.<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Semarang

<sup>2</sup>Fakultas Hukum, Universitas Semarang

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Semarang

<sup>4</sup>Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi, Universitas Semarang

Email: <sup>1</sup> enggar@usm.ac.id

### Abstrak

Seorang guru akan dapat mengajar dengan profesional jika mempunyai penguasaan ilmu yang baik, kreatif, dan inovatif dalam mengajar. Salah satu poin yang disyaratkan untuk guru agar mendapatkan angka kredit adalah menulis karya tulis baik dalam bentuk karya tulis ilmiah atau karya tulis nonilmiah. Salah satu bentuk buku ber-ISBN (International Standard Book Number) yang dapat ditulis guru untuk meningkatkan kualitas profesionalitasnya adalah buku ajar.

Tim pengabdian Universitas Semarang mengadakan pelatihan penulisan buku ajar bagi guru SMA Negeri 5 Semarang.

Melalui pelatihan ini diharapkan para guru SMA Negeri 5 Semarang dapat menulis karya tulis dalam bentuk buku dengan baik dan benar. Diharapkan pula para guru SMA Negeri 5 Semarang dapat menyusun buku ajar dengan baik agar dapat dipelajari dengan mudah dan tepat guna. Pelatihan ini juga bertujuan agar para guru SMA Negeri 5 Semarang memahami syarat dan langkah menerbitkan buku, sehingga buku ajar yang ditulis bisa mendapat legalitas berupa nomor ISBN.

**Kata Kunci** : Penulisan, buku ajar, guru.

### Abstract

A teacher will be able to teach professionally if he has good mastery of knowledge, creative, and innovative in teaching. One of the points required for teachers to get credit points is to write written papers either in the form of scientific papers or non-scientific papers. A textbook with ISBN (International Standard Book Number) can be written by teachers to improve the quality of their professionalism.

The Semarang University community service team held a textbook writing training for SMA Negeri 5 Semarang teachers.

The teachers of SMA Negeri 5 Semarang were expected to be able to write textbook properly and correctly. After the training the teachers of SMA Negeri 5 Semarang can arrange textbooks well so that the textbook can be studied easily and effectively. This training also aims to make the teachers of SMA Negeri 5 Semarang understand the requirements and steps for publishing books, so that textbooks written can get legality ISBN number.

**Keywords** : writing, textbook, teacher.

## PENDAHULUAN

SMA Negeri 5 Semarang berada di jantung kota Semarang. SMA Negeri 5 Semarang menjadi salah satu sekolah pilihan bagi calon siswa dan orang tua di antara

sekian sekolah favorit di kota Semarang. Per tahun 2022, SMA Negeri 5 Semarang tercatat memiliki 1545 siswa yang terbagi dalam 36 kelas, 74 guru, 3 jurusan. Berdasarkan data pada website resmi SMA Negeri 5 Semarang, ada 190 jenis pelajaran intrakurikuler dan 38 kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA tersebut.

SMA Negeri 5 Semarang merupakan salah satu sekolah tua yang ada di kota Semarang dan bertahan sampai sekarang dengan peningkatan kualitas yang semakin baik. Gedung sekolah SMA Negeri 5 Semarang beralamat di Jl. Pemuda No. 143, Kota Semarang dengan akreditasi A. Berikut ini gambar lokasi SMA Negeri 5 Semarang.

Seseorang yang berprofesi sebagai guru harus mempunyai modal dasar keilmuan yang mumpuni agar dapat menjalankan perannya dengan baik. Seorang guru akan dapat mengajar dengan profesional jika mempunyai penguasaan ilmu yang baik, kreatif, dan inovatif dalam mengajar. Selain itu, guru dituntut untuk terus mengembangkan keilmuannya seiring dengan perkembangan IPTEKS yang ada di dunia pendidikan. Hal ini seiring dengan terus meningkatnya tuntutan penguasaan IPTEKS bagi peserta didik. Guna mendorong kemampuan dan profesionalitas guru, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan mencanangkan berbagai aturan dan target yang harus dicapai guru sesuai dengan tingkat jabatannya. Pencapaian target ini disebut dengan angka kredit. Secara singkat, angka kredit guru adalah poin untuk menilai kinerja guru sesuai butir rincian kegiatan. Angka kredit menjadi salah satu syarat yang harus dipenuhi para guru untuk pengangkatan maupun menaikkan pangkat dalam jabatan guru. Angka kredit bisa diperoleh setelah guru mendapat penilaian prestasi kerja (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, 2020:5).

Salah satu poin yang disyaratkan untuk guru agar mendapatkan angka kredit adalah menulis karya tulis baik dalam bentuk karya tulis ilmiah atau karya tulis nonilmiah. Karya tulis ini dinilai memenuhi syarat dan layak jika telah diterbitkan baik dalam bentuk jurnal ber-ISSN maupun buku ber-ISBN. Selain karya tulis dalam bentuk karya ilmiah yang kemudian diterbitkan dalam jurnal ber-ISSN, buku ajar merupakan salah satu karya yang menjadi tuntutan para guru (Hartati, dkk, 2011:2). Guru yang dapat menulis buku ajar kemudian menggunakannya untuk mengajar peserta didiknya dinilai telah layak mengembangkan keilmuannya.

Kemampuan mengembangkan bahan ajar yang menarik dan inovatif adalah suatu hal yang harus dimiliki oleh seorang pendidik yang profesional. Lebih lanjut menyampaikan bahwa pekerjaan membuat bahan ajar memiliki kontribusi yang sangat besar bagi keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan. Seiring dengan perkembangan zaman, di era Revolusi Industri 4.0 ini maka pengembangan bahan ajar menjadi sebuah

keharusan bagi pendidik. Bahan ajar dapat juga berupa modul pembelajaran yang berisi materi beserta teknis dalam penggunaan (Faisol dalam Herman, dkk, 2020:1651). Penulisan karya tulis dalam bentuk buku ajar baru akan mendapatkan angka kredit jika buku ajar tersebut telah diterbitkan dan mendapat legalitas berupa nomor ISBN (International Standart Book Number).

Berkaitan dengan penulisan buku ajar yang disyaratkan untuk guru agar mendapatkan angka kredit tersebut, banyak guru yang belum mengetahui bagaimana cara menulis dan menyusun materi dengan tepat agar menjadi buku ajar yang baik dan mudah dipelajari. Berdasarkan hal ini, tim pengabdian Universitas Semarang mengadakan pelatihan penulisan buku ajar bagi guru di SMA Negeri 5 Semarang. Dengan diselenggarakannya pelatihan ini diharapkan terjadi peningkatan kemampuan penulisan buku ajar bagi guru SMA Negeri 5 Semarang.

Setelah mengikuti pelatihan penulisan buku ajar, diharapkan para guru SMA Negeri 5 Semarang dapat menulis karya tulis dalam bentuk buku dengan baik dan benar. Setelah mengikuti pelatihan penulisan buku ajar, diharapkan para guru SMA Negeri 5 Semarang dapat menyusun buku ajar dengan baik agar dapat dipelajari dengan mudah dan tepat guna. Setelah mengikuti pelatihan penulisan buku ajar, diharapkan para guru SMA Negeri 5 Semarang memahami syarat dan langkah menerbitkan buku agar mendapat nomor ISBN. Setelah mengikuti pelatihan ini, diharapkan adanya peningkatan kemampuan penulisan buku ajar bagi guru SMA Negeri 5 Semarang.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelatihan ini diikuti 19 guru SMA Negeri 5 Semarang. Metode pengabdian yang akan dilaksanakan dalam pengabdian ini adalah pelatihan, diskusi, dan praktik secara langsung kepada mitra pengabdian yaitu guru SMA Negeri 5 Semarang.

Dalam metode diskusi, Dra. Rati Riana, M.Pd., M.Hum. membuka diskusi dengan topik penulisan buku ajar sebagai salah satu syarat pengajuan angka kredit guru dan salah satu bentuk totalitas dalam profesionalisme guru. Setelah diskusi, peserta diskusi dibebaskan untuk saling memberikan pertanyaan dan memberi opini. Peserta diskusi juga dibebaskan untuk memecah opini dan saling memberikan solusi. Peserta diskusi dan tanya jawab adalah guru SMA Negeri 5 Semarang dan tim pengabdian dari Universitas Semarang. Pemegang kendali dalam diskusi dan tanya jawab ini adalah tim pengabdian yang terdiri atas empat orang dosen

dan dua mahasiswa. Dengan demikian, diskusi dan tanya jawab tetap fokus, terarah, dan dapat menemukan simpulan akhir.

Metode pelatihan digunakan tim pengabdian untuk memberikan materi. Materi yang disampaikan berikutnya dibagi menjadi 3 submateri. Materi awal disampaikan oleh Dra. Qurinta Sinta membahas tentang dasar-dasar kepenulisan. Materi awal ini maksudkan untuk memberikan pemahaman dasar kepada para peserta pelatihan tentang dasar menulis yang baik dan benar.

Materi cara menulis dan menyusun buku ajar dengan baik dan benar disampaikan oleh Anandha, S.S., M.Pd., Materi ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada para peserta pelatihan cara menulis buku ajar yang baik dan benar sehingga mudah dipahami. Materi terakhir membahas tentang syarat, ketentuan, dan proses yang harus ditempuh agar buku ajar yang telah ditulis oleh para peserta dapat diterbitkan dan mendapat legalitas berupa nomor ISBN (International Standart Book Number) disampaikan oleh Enggar Dhian Pratamanti, S.S., M.Hum.

Metode praktik digunakan tim pengabdian untuk membimbing dan mengarahkan peserta pelatihan untuk bersama-sama menulis buku ajar mulai dari memilih topik sesuai silabus, menyusun kerangka, mencari referensi, dan menyusun materi.

Selain mengadakan diskusi, pelatihan, dan praktik, tim pengabdian juga membagikan kuesioner di awal (pretest) dan diakhir (posttest) kegiatan. Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui adakah perubahan opini, peningkatan pengetahuan, dan perbedaan pandangan peserta pelatihan sebelum dan sesudah mengikuti diskusi, pelatihan, dan praktik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SMA Negeri 5 Semarang. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dua tahap secara daring dan luring. Kegiatan secara luring diselenggarakan pada hari Rabu, 8 Juni 2022 dengan peserta 19 guru mata pelajaran bertempat di ruang pelatihan SMA Negeri 5 Semarang. Kegiatan ini diisi dengan penyampaian materi, diskusi, tanya jawab, dan praktik. Materi disampaikan oleh tim pengabdian sesuai dengan kapasitas dan keahlian di bidang ilmunya, yang meliputi materi tentang dasar-dasar menulis buku ajar, seluk-beluk buku ajar, dan kiat-kiat menulis buku ajar. Pelatihan dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab. Selanjutnya, pelatihan diisi dengan praktik penulisan buku ajar. Dalam praktik ini, para peserta langsung mempraktikkan penulisan buku ajar mulai dari memindai

silabus, mengambil tema, menentukan topik, hingga menulis outline buku ajar.

Rangkaian kegiatan pelatihan luring pada tanggal 8 Juni 2022 diawali dengan pengisian kuesioner pretest. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana wawasan dan kemampuan para peserta pelatihan dalam menulis buku ajar. Di akhir kegiatan juga dibagikan kuesioner posttest yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan wawasan dan kemampuan para

No	Pertanyaan	PRETEST					POSTTEST				
		Jawaban					Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS	SS	S	R	TS	STS
1	Menulis merupakan suatu keterampilan khusus sehingga harus dipelajari dan diasah terus-menerus.	5	14	-	-	-	18	1	-	-	-
2	Menulis tidak hanya kegiatan merangkai kata namun juga berkaitan dengan konsep dan ide.	14	5	-	-	-	19	-	-	-	-
3	Seseorang yang akan menulis sebaiknya menulis dengan apa adanya dan tidak perlu mencari referensi dari tulisan orang lain.	-	2	1	9	7	-	-	-	10	9
4	Menulis buku adalah suatu wujud kreatifitas, kepandaian, dan totalitas dalam keprofesian	9	10	-	-	-	10	9	-	-	-
5	Menulis buku ajar tidak harus dan tidak penting bagi guru.	-	2	-	10	7	-	-	-	7	12
6	Buku ajar ditulis berdasarkan silabus dan materi yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.	14	5	-	-	-	17	2	-	-	-
7	Menerbitkan buku melalui badan penerbit sangat mudah.	-	6	7	6	-	2	7	5	5	-
8	Legalitas dan nomor ISBN di buku sangat penting bagi hak cipta pengarang.	15	4	-	-	-	19	-	-	-	-
9	Lebih baik menggunakan buku ajar yang ditulis orang lain.	-	3	8	8	-	-	-	5	3	11
10	Menulis buku ajar mudah karena hanya mengkopi paste dari referensi yang bisa dicari secara online.	1	2	-	8	8	-	-	-	4	15

peserta pelatihan dalam menulis buku ajar.

Hasil pengisian kuesioner pretest dan posttest para peserta pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan.

Kegiatan setelah pembagian kuesioner pretest dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh tim pengabdian. Penyampaian materi dibagi dalam tiga sesi

yaitu sesi pertama berisi materi tentang dasar-dasar menulis buku ajar, sesi kedua berisi materi tentang seluk-beluk buku ajar, serta sesi ketiga berisi tentang kiat-kiat menulis yang baik, benar, terarah, dan mudah. Penyampaian materi dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab oleh tim pengabdian dan peserta pelatihan.

Dalam sesi diskusi, peserta pelatihan menyampaikan bahwa mulai tahun ajaran 2022/2023 yang dimulai bulan Juli 2022, pemerintah tidak lagi memberlakukan silabus dan sekolah menggunakan kurikulum merdeka sehingga format buku ajar yang dipakai berbeda dengan format buku ajar yang dipakai selama ini. Selama ini, sekolah menengah atas, khususnya SMA Negeri 5 Semarang menggunakan buku ajar dari pemerintah dan buku ajar dari penerbit-penerbit yang ditulis khusus oleh para pengajar. Format buku ajar yang selama ini dipakai adalah buku ajar yang berpedoman pada silabus dan dikemas dalam format satu semester atau satu tahun ajaran. Namun, pada kurikulum merdeka yang akan digunakan di tahun ajaran mendatang ini, buku ajar tidak lagi dikemas seperti buku ajar sebelumnya melainkan lebih berpedoman pada satu topik seperti buku referensi pada umumnya. Berdasarkan hasil diskusi ini, maka tim pengabdian menyesuaikan format penulisan buku ajar yang dipraktikkan oleh para peserta pelatihan.

Praktik penulisan buku ajar dipandu langsung oleh tim pengabdian untuk menulis draf buku ajar sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Dalam praktik ini, peserta pelatihan dituntun untuk memindai silabus di mata pelajaran yang diampu oleh masing-masing peserta pelatihan. Pemindaian silabus dimaksudkan agar buku ajar yang ditulis oleh peserta pelatihan sesuai dengan silabus mata pelajaran yang diampu oleh masing-masing peserta. Pemindaian silabus juga bertujuan untuk menentukan topik yang akan diangkat menjadi buku ajar. Di akhir praktik, seluruh peserta telah menyelesaikan outline buku yang disusun sebagai kerangka buku ajar. Outline buku ajar para peserta terlampir dalam laporan pengabdian kepada masyarakat ini.

Pelatihan secara daring dilaksanakan selama satu minggu terhitung sejak tanggal 9 Juni 2022 hingga 16 Juni 2022. Pelatihan daring mencakup diskusi, pembahasan, dan pendampingan penulisan buku ajar yang ditulis oleh masing-masing peserta. Di akhir kegiatan, peserta menghasilkan draf buku ajar dengan tema dan topik sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing. Kegiatan pelatihan daring ditutup dengan mengirimkan draf buku ajar ke penerbit mitra kerja sama, yaitu penerbit SINT Publishing Semarang. Penerbit kemudian akan memproses draf buku ajar menjadi buku ajar tercetak yang diterbitkan dengan nomor ISBN sehingga buku ajar dapat digunakan untuk mengajar dan

dapat diusulkan sebagai salah satu syarat pengajuan PAK guru.

Draf buku ajar yang ditulis oleh para peserta pelatihan terlampir dalam laporan pengabdian kepada masyarakat ini. Tim pengabdian kepada masyarakat juga melampirkan surat bukti submit draf buku ajar yang telah ditulis oleh para peserta dan dikirim ke bank naskah penerbit SINT Publishing sebagai mitra kerjasama tim pengabdian.

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah diuraikan di atas, maka dapat dikatakan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Buku Ajar bagi Guru SMA Negeri 5 Semarang” ini dapat dikatakan berhasil karena dapat mencapai target yang diinginkan yaitu meningkatkan kemampuan peserta pelatihan dalam menulis buku ajar dan menghasilkan draf buku ajar yang ditulis oleh para peserta pelatihan yang akan diterbitkan dalam bentuk buku ber-ISBN oleh badan penerbit mitra kerjasama tim pengabdian.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Adanya anjuran penulisan karya tulis dalam bentuk buku ber-ISBN yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, dalam pencapaian angka kredit guru menuntut guru untuk dapat menulis dengan baik dan benar. Namun, pada kenyataannya masih banyak guru yang belum dapat menulis dengan baik dan benar. Tim pengabdian USM memberikan solusi dengan menyelenggarakan pelatihan penulisan buku ajar bagi guru SMA Negeri 5 Semarang. Dalam pelatihan ini disampaikan materi tentang dasar-dasar menulis buku ajar dan kiat jitu menulis dengan baik, tepat, dan cepat.

Tim pengabdian USM memberikan solusi dengan menyelenggarakan pelatihan penulisan buku ajar bagi guru SMA Negeri 5 Semarang. Dalam pelatihan ini disampaikan materi tentang seluk-beluk penyusunan buku ajar. Peserta pelatihan juga dipandu langsung untuk praktik menulis buku ajar sesuai mata pelajaran yang diampu.

Buku ajar yang ditulis oleh para guru harus diterbitkan dan mendapat legalitas berupa nomor ISBN (International Standard Book Number). Buku ajar yang ditulis dapat diajukan untuk peningkatan angka kredit guru setelah terbit dan mendapat nomor ISBN. Hal ini mengharuskan guru untuk memahami syarat dan langkah menerbitkan buku agar mendapat nomor ISBN. Masih banyak guru yang belum memahami cara penulisan buku

ajar yang baik dan benar serta syarat dan langkah menerbitkan buku agar mendapat nomor ISBN. Di akhir kegiatan, peserta pelatihan dipandu langsung untuk memasukkan naskah buku ajar yang telah ditulis ke badan penerbit SINT Publishing sebagai penerbit mitra kerjasama untuk diproses menjadi buku ajar ber-ISBN.

### Saran

Berkaitan dengan anjuran penulisan karya tulis dalam bentuk buku ber-ISBN yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, dalam pencapaian angka kredit guru menuntut guru untuk dapat menulis dengan baik dan benar, guru seharusnya mempunyai hasil karya berwujud buku ber-ISBN.

Guru seharusnya dapat menyusun buku ajar dengan baik agar dapat dipelajari dengan mudah dan tepat guna. Salah satu bentuk buku yang dimaksud adalah buku ajar ber-ISBN untuk meningkatkan kualitas profesionalitas guru.

Guru seharusnya memahami syarat dan langkah menerbitkan buku agar mendapat nomor ISBN. Buku ajar yang ditulis oleh para guru harus diterbitkan dan mendapat legalitas berupa nomor ISBN (International Standart Book Number) sehingga dapat diajukan untuk peningkatan angka kredit guru dan dijadikan referensi di kegiatan belajar mengajar.

### DAFTAR REFERENSI

Gurune.Net. “Kenaikan Pangkat Guru Terbaru 2020: tentang Buku 4 dan PAK Guru” (online), <https://gurune.net/buku-4-pengembangan-profesi-guru-part-1/>, 7 Agustus 2021.

Haryati, Titik, Rosalina Ginting, Suwarno Widodo, Kiki Aryaningrum, Bambang Kumoro, “Pelatihan Penulisan Buku Ajar bagi Guru Pkn SMA Se-kota Semarang”. E-Dimas Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat IKIP PGRI Semarang, 2 (1):94, 2011.

Herman, Hermanto dan Pujiati Suyata, “Pelatihan Pembuatan Penulisan Buku Ajar Digital bagi Guru Bahasa Indonesia SMP di Kabupaten Bantul”. Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan, (3), 2021.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. Pedoman Kegiatan Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan bagi Guru Pwmbelajar: Buku 4. Jakarta: 2020.

SMA Negeri 5 Semarang. “Profil SMA Negeri 5 Semarang” (online). <https://sman5semarang.sch.id>, 2021.